

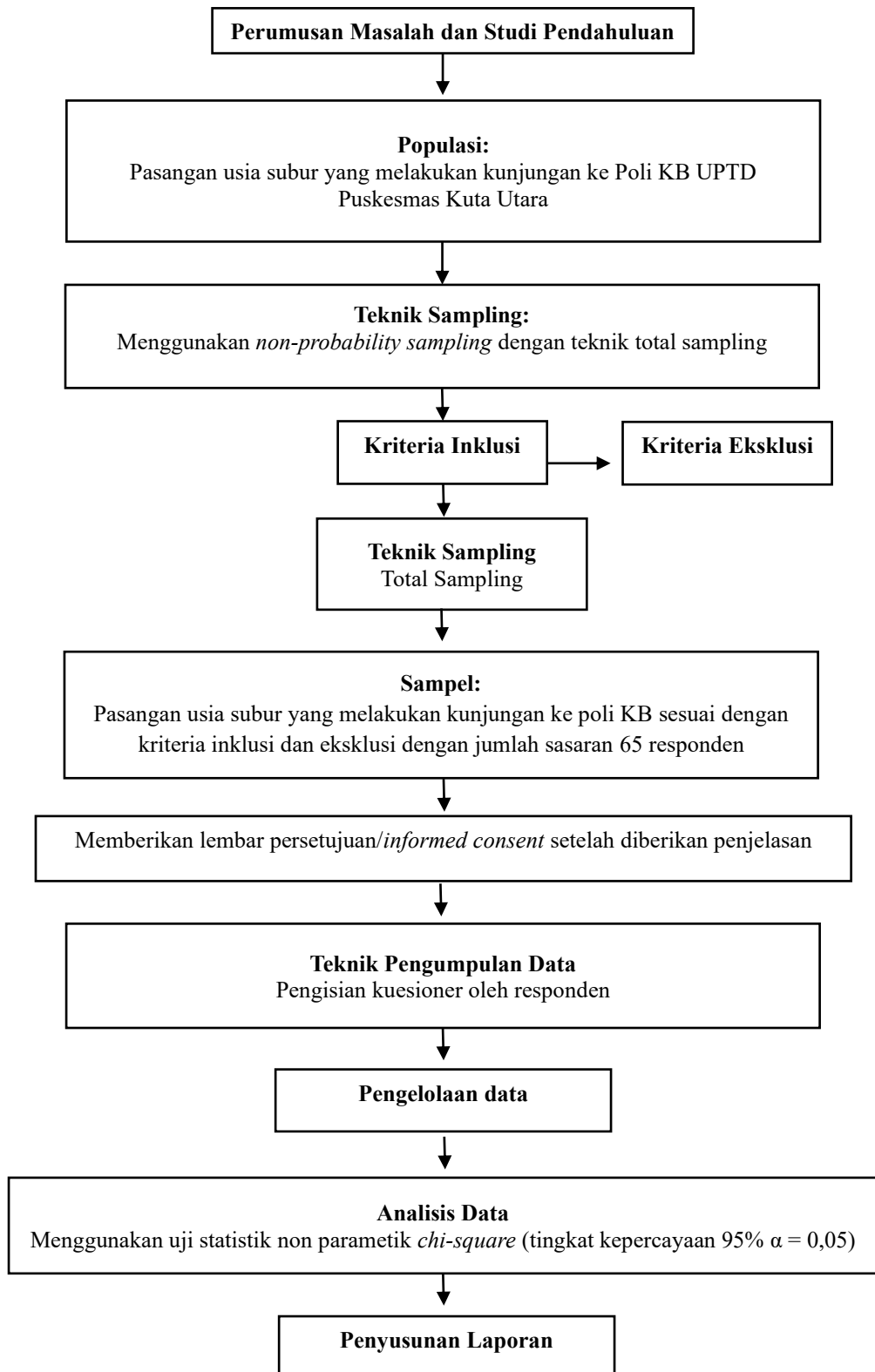
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Pada penelitian ini, variabel independen adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah penggunaan kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki jumlah pasangan usia subur pengguna KB aktif yang cukup tinggi. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta Utara, ditemukan adanya penurunan jumlah pengguna kontrasepsi IUD dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

2. Waktu penelitian

Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 4 Mei-17 Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri yang sama atau paling sedikit mempunyai ciri khusus yang menjadi target penelitian tersebut (Dewi dkk, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yaitu istri yang melakukan kunjungan pada bulan april ke Poli KB UPTD Puskesmas Kuta Utara. Jumlah pasangan usia subur yaitu 65 orang

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk dijadikan wakil atau perwakilan dari populasi dalam penelitian (Dewi dkk,

2025). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasangan usia subur yang melakukan kunjungan ke Poli KB UPTD Puskesmas Kuta Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan kunjungan ke rumah warga.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rizal dkk, 2024).

- 1) Pasangan usia subur (PUS) yang istrinya berusia 15-49 tahun
- 2) Melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang disebabkan antara lain menolak jadi responden, keadaan dimana tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Rizal dkk, 2024).

- 1) Istri yang mengalami gangguan komunikasi.
- 2) Istri yang sudah menopause

3. Jumlah dan besaran sampel

Penentuan besar sampel dalam peneliti ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang

4. Teknik sampling

Teknik sampling merujuk pada metode yang diterapkan dalam pengambilan sampel, untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili keseluruhan subjek penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik serta distribusi populasi, sehingga sampel yang dihasilkan dapat dianggap representatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan total sampling. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023). Total sampling adalah teknik pengambilan sampling di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan (Sugiyono, 2023). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih mendalam terkait dengan masalah yang menjadi *focus* penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui kuesioner.

3. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menggunakan lembar kuesioner.

Prosedur pengambilan data sebagai berikut:

- a. Mengurus surat pengantar untuk mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat pengantar untuk mengajukan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Badung.
- e. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- f. Melakukan pendekatan formal kepada kepala Puskesmas Kuta Utara dengan pengiriman surat permohonan izin lokasi penelitian di puskesmas tersebut.
- g. Berkoordinasi dengan pemegang program Poli KB terkait pengambilan sampel penelitian
- h. Mengumpulkan data primer dilakukan dengan metode kunjungan ke rumah responden dan memberikan kuesioner. Peneliti dibantu oleh enumerator dalam pelaksanaan kunjungan rumah.

- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- k. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan kuesioner sebagai alat ukur penelitian. Peneliti mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- l. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang digunakan berupa kuesioner yang di adopsi dan dimodifikasi dari kuesioner penelitian Aristiadewi (2025) dan Lilis Suryani (2021) mengenai dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi IUD. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. sebelum digunakan dalam penelitian. Instrumen telah di uji validitas dan reliabilitas pada responden di UPTD Puskesmas Mengwi I dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

a. Karakteristik responden

Bagian ini berisi pertanyaan mengenai identitas responden yang meliputi nama, usia, alamat, pendidikan terakhir ibu dan suami, pekerjaan ibu dan suami, serta jumlah anak.

b. Penggunaan kontrasepsi

Bagian ini berisi pertanyaan mengenai status penggunaan kontrasepsi pada responden dengan pilihan jawaban menggunakan atau tidak menggunakan IUD. Apabila responden tidak menggunakan IUD, maka responden diminta memberikan alasan tidak menggunakan kontrasepsi IUD

c. Dukungan suami

Bagian ini terdiri dari 16 pernyataan yang bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi. Pernyataan dalam kuesioner ini mencakup empat aspek dukungan suami, yaitu dukungan emosional (5), dukungan informasi (3), dukungan instrumental (5), dukungan penilaian/penghargaan (3). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari 16 pernyataan, yang meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kuesioner ini memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada pernyataan positif, pemberian skor yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pada pernyataan negatif pemberian skor dilakukan secara terbalik yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Skor tertinggi pada kuesioner ini adalah 64, sedangkan skor terendah adalah 16. Hasil pengukuran dukungan suami selanjutnya dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu mendukung, apabila responden memperoleh skor

$>50,53$ dan yang tidak mendukung, apabila responden memperoleh skor $\leq 50,53$ didapatkan dari hasil

Kuesioner dukungan suami dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukan uji kuesioner dengan menggunakan uji Pearson Product Momet dan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 16 pertanyaan pada kuesioner dukungan suami dinyatakan valid karena memiliki nilai *p-value* $<0,05$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dukungan suami memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,927 yang menyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

a. Editing

Editing adalah proses peneliti melakukan pengecekan isian alat ukur pengumpulan data (misalnya formular atau kuesioner). Tahap ini peneliti memeriksa alat ukur penelitian apakah jawaban yang diisi sudah lengkap diisi, terbaca dengan jelas, setiap jawaban relevan dengan pertanyaan dan konsisten antara beberapa pertanyaan yang jawabannya saling berkaitan (Setyawati dkk, 2023).

b. Coding

Coding adalah kegiatan peneliti dalam merubah data berbentuk huruf (kategori) menjadi data berbentuk angka/bilangan (numerik) atau mengkategorikan data numerik yang ada menjadi kategori baru (Setyawati dkk, 2023). Pada penelitian ini data yang diberi kode adalah sebagai berikut:

- 1) Data status penggunaan KB IUD
 - a) Menggunakan KB IUD : 1
 - b) Tidak menggunakan KB IUD : 0
- 2) Data dukungan suami
 - a) Mendukung : 1
 - b) Tidak mendukung : 0

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau variabel yang di tabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data (Widodo dkk, 2023).

d. *Entry*

Setelah semua data terkumpul dan melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah *entry* data. Proses *entry* data dilakukan dengan memasukkan informasi dari lembar pengumpulan data ke dalam program komputer (Widodo dkk, 2023).

e. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng *entry* data hasil kuesioner ke software (Widodo dkk, 2023).

f. Cleaning

Cleaning yaitu pembersihan data dilaksanakan dengan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam program komputer, peneliti memeriksa apakah terdapat kesalahan, seperti missing data, variasi data, atau konsistensi data. Salah satu cara dalam pembersihan data dengan membuat tabel distribusi frekuensi, akan terlihat apakah data yang sudah terinput terdapat kesalahan (Setyawati dkk, 2023).

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2023).

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti (Setyawati dkk, 2023).

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi data dari:

1) Variabel independen yaitu dukungan suami

Variabel dukungan suami diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan skala Likert. Skor yang diperoleh responden kemudian dijumlahkan dan dikategorikan menjadi dua yaitu mendukung,

apabila skor responden $>50,53$ dan tidak mendukung, apabila skor responden $\leq 50,53$

Analisis univariat pada variabel ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan persentase pasangan usia subur yang mendapatkan dukungan suami dan yang tidak mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

- 2) Variabel dependen yaitu penggunaan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur.

Variabel penggunaan kontrasepsi IUD diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan mengenai status penggunaan kontrasepsi pada responden. Variabel ini dikategorikan menjadi dua yaitu menggunakan kontrasepsi IUD dan tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Analisis univariat pada variabel ini bertujuan untuk mengetahui distribusi jumlah pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi IUD dan yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis antara dua variabel dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dan mengetahui perbedaan antara dua kelompok sampel (Setyawati dkk, 2023). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Karena kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan skala nominal, maka analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (χ^2). Uji *Chi-Square* digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearance*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. *Respect for person* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Prinsip ini menekankan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan serta bertanggung jawab atas pilihannya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Responden diberikan penjelasan yang jelas mengenai kebebasan serta hak mereka dalam memilih untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Selain itu, tujuan penelitian dijelaskan secara rinci agar mereka memahami konteks partisipasi mereka. Jika responden menyetujui untuk ikut serta, mereka diwajibkan mengisi formulir persetujuan tertulis (*informed consent*). Namun, jika responden menolak atau tidak memberikan persetujuan, proses pengambilan data tidak dilanjutkan (Haryani & Setyobroto, 2022).

2. *Beneficience and non maleficience* (berbuat baik dan tidak merugikan)

Prinsip etika berbuat baik berkaitan dengan kewajiban untuk membantu sesama dengan mengupayakan manfaat yang maksimal serta meminimalkan kemungkinan kerugian. Sementara itu, prinsip untuk tidak merugikan menekankan bahwa jika seseorang tidak dapat memberikan manfaat, setidaknya

ia tidak boleh menyebabkan kerugian bagi orang lain (Haryani & Setyobroto, 2022).

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip etika keadilan berkaitan dengan kewajiban moral untuk memperlakukan setiap individu secara setara dan adil dalam memperoleh hak-haknya. Dalam penelitian ini, peneliti memastikan bahwa setiap responden diperlakukan dengan sama tanpa membedakan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi (Haryani & Setyobroto, 2022).

4. *Privacy* (kerahasiaan)

Privasi partisipan harus dihormati sepenuhnya. Ini berarti menjaga kerahasiaan identitas partisipan jika dibutuhkan dan menghindari mengungkapkan informasi yang dapat merusak privasi atau kepentingan mereka. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data sensitif dan menggunakannya hanya untuk tujuan penelitian (Setyawati dkk, 2023).